BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Kemajuan dibidang ekonomi ditandai dengan semakin tumbuhnya perusahaan industri, perusahan dagang dan perusahaan jasa baik bersifat nasional, daerah maupun asing. Perusahaan-perusahaan itu didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan agar dapat membiayai kegiatan operasional perusahaan dan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri, serta tetap mempertahankan fungsi pelayanan kepada masyarakat. Saat ini penyelenggaraan jasa pariwisata merupakan perangkat yang penting dalam pembangunan, untuk menciptakan lapangan kerja, memperkenalkan seni budaya, keindahan alam, serta memupuk rasa cinta tanah air dan kesatuan bangsa, terutama bagi generasi muda.

Pembangunan pariwisata di Indonesia dimaksudkan pula sebagai salah satu sumber devisa negara. Dengan ditingkatkannya sarana dan prasarana, diharapkan dapat menarik wisatawan domestik maupun luar negeri serta dapat mengenalkan Indonesia yang kaya akan keanekaragaman alam dan budayanya yang mencerminkan suatu kepribadian bangsa Indonesia seperti ramah tamah dengan para wisatawan asing. Dalam hal ini, akomodasi tidak dapat dipisahkan dengan pariwisata tanpa kegiatan kepariwisataan dapat dikatakan akomodasi akan lumpuh. Sebaliknya

pariwisata tanpa akomodasi merupakan salah satu hal yang tidak mungkin, sebab pada saat ini banyak wisatawan yang ingin berkunjung atau melakukan perjalanan kesuatu tempat yang mempunyai objek wisata yang menarik dan mempunyai ciri. Salah satu faktor yang mendukung kepariwisataan adalah perhotelan.

Hotel merupakan salah satu tempat yang sangat penting di industri pariwisata sebagai penunjang bagi para pariwisata domesting maupun asing, yang berfungsi untuk memberikan pelayanan yang baik kepada tamu. Hotel itu sendiri merupakan salah satu bentuk akomodasi yang dikelola secara komersil yang disediakan setiap orang untuk mendapatkan pelayanan jasa penginapan serta pelayanan makan dan lainnya sehingga dapat memberikan keuntungan bagi suatu hotel tersebut. Dengan perkembangannya perhotelan maka sebagian orang menganggap adanya sarana hotel sebagai tempat tinggal sementara bagi orang yang melakukan perjalanan. Sejalan dengan itu, maka hotel tidak hanya merupakan tempat tinggal sementara saja bagi orang yang berpergian tetapi sudah berkembang kearah kepatuhan lainnya seperti makan, minum, rekreasi, olahraga dan lain sebagainya.

Lingkup usaha jasa perhotelan dalam hal ini Hotel Savoy Homann Bidakara lebih berfokus pada pelayanan serta kenyamanan yang diberikan konsumen atau para tamu sehingga akan menambah tingkat konsumen yang berkunjung. Tujuan usaha atau aktivitas operasional hotel yaitu menginginkan laba yang semaksimal mungkin dengan meminimalkan biaya yang dikeluarkan, sehingga perusahaan akan lebih

mudah dalam pencapaian tujuannya. Dalam pengoperasionalnya, bagian keuangan atau accounting sangant penting perannya dalam menunjang kelancaran operasional hotel karena akan memudahkan pihak-pihak yang terkait, terutama bagi menajer untuk lebih tahu seberapa besar pendapatan yang diperoleh dari penyewaan kamar pada hotel Savoy Homann Bidakara setiap periodenya atau selama satu bulannya.

Pendapatan yang diperoleh Hotel Savoy Homann Bidakara setiap bulannya didapat dari penyewaan kamar , penyewaan ruang rapat, penyewaan ruang seminar tau penyewaan ruang pernikahan, pendapatan dari *restaurant* dan lain sebagainya yang ada di Hotel Savoy Homann Bidakara yang sifatnya menghasilkan keuntungan bagi hotel itu sendiri. Pendapatan yang diperoleh dari sewa kamar merupakan keuntungan yang paling besar bagi Hotel Savoy Homann Bidakara karena bangunan tersebut adalah bangunan yang paling utama.

Tingkat pendapatan sewa kamar di Hotel Savoy Homann Bidakara selalu ada banyak peningkatan dalam setiap periodenya atau setiap bulannya hal ini dikarenakan adanya suatu sistem penentuan tarif sewa kamar Hotel dengan memberikan beberapa persen potongan tarif sewa kamar dengan ketentuan yang sudah dibelakukan di Hotel Savoy Homann Bidakara. Tingkat pendapatan sewa kamar ini merupakan faktoryang paling utama bagi Hotel Savoy Homann Bidakara, untuk melihat perkembangan Hotel Savoy Homann Bidakara dari waktu ke waktu apakah pendapatan yang

diperoleh Hotel Savoy Homann Bidakara mengalami peningkatan atau tidak dalam pelaksanaan kegiatan penyewaan kamarnya.

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut masalah ini, terutama yang berkaitan dengan pendapatan jasa di Savoy Homann Bidakara Hotel, karena Savoy Homann Bidakara Hotel ini memperolah penghasilan dari pendapatan jasa, sehingga penulis mengambil judul **"Tinjauan Atas Prosedur Pendapatan Jasa Pada Hotel Savoy Homann Bidakara Bandung ".**

1.2 Tujuan Kerja Praktek

a. Untuk mengetahui Ketentuan Umum Pendapatan Jasa pada Hotel Savoy Homann Bidakara Bandung.
b. Untuk mengetahui Prosedur Pendapatan Jasa pada Hotel Savoy Homann Bidakara Bandung.
c. Untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada Hotel Savoy Homann Bidakara Bandung.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Penelitian ini penulis lakukan untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Kerja Praktek pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia Bandung.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Peneliti

- Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis terutama yang berkaitan dengan pendapatan jasa dan lain-lain pada Hotel Savoy Homann Bidakara Bandung.
- Mengetahui lebih banyak mengenai sumber pendapatan yang diperoleh serta dokumen-dokumen apa saja yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan di Hotel Savoy Homann Bidakara Bandung.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan laporan kerja praktek ini dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menganalisa masalah yang timbul terhadap pendapatan jasa pada Hotel Savoy Homann Bidakara Bandung.

c. Bagi Peneliti Lain

Dapat memberikan pengetahuan dan dapat menjadi referensi yang memberikan masukan dalam pengembangan masalah dan solusi dibidang kajian yang berkaitan dengan persoalan yang dibahas dalam penelitian ini, bagi peneliti selanjutnya maupun bagi pihak yang berkepentingan.

1.4 Metode kerja Praktek

Dalam penulisan laporan, penulis mendapatkan gambaran data tentang kenyataan yang diterima pada saat praktek kerja dengan tujuan untuk mengetahui situasi atau kejadian secara sistematis, mengenai fakta yang diteliti dan dibahas tentang permasalahannya. Penulis melakukan suatu penelitian pada waktu tertentu. Agar dapat tersusunnya laporan kuliah kerja praktek ini tentunya sangat memerlukan teknik-teknik pengumpulan data. Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

A. *Field Research* (Penelitian Lapangan)

1. Observasi Langsung

   Penulis melakukan observasi langsung dengan melakukan kerja praktek lapangan diperusahaan, sehingga penulis dapat melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Selain itu penulis juga berpartisipasi dengan mengerjakan berbagai kegiatan umum, serta penulis juga memperhatikan jalannya pekerjaan para pegawai.

2. *interview*

   Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pegawai dari bagian sales marketing, selama penulis melakukan kerja praktek.

B. *Library Research* (studi pustaka)

Study Literatur, yaitu teknik pengumpulan data yang ada dari berbagai bahan pustaka (referensi) yang relevan dalam penyusunan laporan kuliah kerja praktek.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Penulis melaksanakan kerja praktek ini pada Hotel Savoy Homann Bidakara bandung yang beralamat di jl. Asia-Afrika No. 112 Bandung-Indonesia. Adapun kerja praktek dilakukan selama satu bulan di mulai pada tanggal 12 Agustus 2010 sampai dengan 12 September 2010. Kerja praktek ini dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan hari Sabtu dari pukul 07.30 WIB sampai dengan 16.00 WIB.

Untuk keterangan lebih lanjut lihat table 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1

Jadwal Pelaksanaan Kerja PraktekTahun 2010-2011

No	Uraian kegiatan	Bulan					
		Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
I	**Tahap Pendahuluan**						
	1. Permohonan izin kerja praktek						
	2. Realisasi izin kerja praktek						
	3. Penentuan kerja praktek						
	4. Surat penerimaan dari instansi						
II	**Tahap Pelaksanaan**						
	1. Aktivitas kerja praktek						
	2. Bimbingan kerja praktek dengan bimbingan perusahaan						
III	**Tahap Pelaporan**						
	1. Konsultasi dengan dosen kerja praktek						
	2. Bimbingan dengan dosen kerja praktek						
	3. Pembuatan laporan kerja praktek						
	4. Final pembuatan laporan kerja praktek						
	5. Pengumpulan laporan kerja praktek						